

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil wawancara dengan kepala akuntansi aset tetap pada PT.PINDAD Bandung, bahwa pencatatan aset hanya dilakukan pada saat perolehan aset tetap saja, namun belum ada pencatatan secara terstruktur atas penyusutan tetap dan pelepasan aset tetap, serta pencatatan tersebut belum sesuai dengan pedoman standar pembuatan laporan keuangan atau PSAK No.16.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap pada PT.PINDAD Bandung dan mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi aset tetap pada PT.PINDAD Bandung terhadap PSAK No.16. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini, setelah perlakuan akuntansi disesuaikan dengan PSAK No.16 diperoleh: (a) Perolehan aset tetap berwujud telah dicatat sesuai dengan PSAK No.16; (b) Penyusutan aset menggunakan metode garis lurus dan telah sesuai dengan PSAK No.16; (c) Penggolongan pengeluaran setelah aset tetap ke dalam pengeluaran biaya pemeliharaan dicatat sebagai biaya pemeliharaan aset tetap dan telah sesuai dengan PSAK No.16; (d) Penghentian aset tetap karena rusak parah, hilang, dan pelepasan karena dijual telah sesuai dengan PSAK No.16.

Dalam pencatatan pengeluaran setelah perolehan, PT.PINDAD Bandung masih membebankan semua pengeluaran dalam perkiraan beban pemeliharaan, yang perlu ditinjau kembali sehingga untuk pengeluaran-pengeluaran yang menambah masa manfaat, dapat dicatat sebagai penambahan nilai aset tetap atau pengeluaran modal.

Kata Kunci : Aset Tetap, PSAK No 16

ABSTRACT

This research is motivated by the results of interviews with the heads of accounting for fixed assets at PT.PINDAD Bandung that recording of assets is only carried out at the time of acquisition of fixed assets, but there is no structured recording of fixed depreciation and fixed assets ownership and the recording is not accordance enough with the standard guidelines for preparing financial reports or PSAK number 16.

The research aim to find out fixed asset accounting treatment at PT.PINDAD Bandung and to known suitability accounting treatment of fixed assets at PT.PINDAD Bandung to PSAK number 16. This research method used the qualitative reaserch. Result of this research, after accounting treatment adjusted to PSAK number 16 are: (a) The acquisition of tangible fixed asstets has been noted and in accordance with PSAK number 16; (b) Depreciation uses the straight-line method after in accordance with PSAK number 16, (c) The classification of expenditures after fixed assets into expenses for maintenance costs is noted with PSAK number 16 method; (d) Maintenance costs for fixed assets because seriously damaged, lost, and purchased because it is sold in accordance with PSAK number 16.

In noted expanses after acquisition PT. PINDAD Bandung still charges all expenses in estimated maintenance ezpenses, that need to be reviewed so that expenses that increase the useful life can be noted as addition to the value of fixed assets or capitas expenditures.

Keywords: *Fixed Assets, PSAK Number 16*